



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 1, Tahun 2024, pp 521-525

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Literasi Keuangan dan Pembukuan Bagi UMKM di Desa Penfui Timur

**Godefredus Mariano Naikofi¹, Magdalena Noviani Nayseo², Maria Fransiska Collyn³,
Meliana Marsedis Bana⁴, Yul Fransiska Pulo⁵, Yudea Christofel Luntungan⁶, Emiliana
Martuti Lawalu⁷, Agnes Susanti Indrawati^{8*}**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis^{1,2,3,4}

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis⁵

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis^{6,7,8}

Universitas Katolik Widya Mandira^{1,2,3,4,5,6,7,8}

Email: agnesusantiindrawati9@gmail.com^{8*}

Abstrak

Pembukuan akuntansi sederhana UMKM sangat penting dalam dunia usaha, baik bagi usaha kecil maupun besar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran dana yang dilakukan para pelaku UMKM. Tujuan dari pengabdian yaitu sosialisasi ini adalah untuk memberikan informasi dan edukasi kepada UMKM tentang betapa mudahnya melakukan pembukuan akuntansi. Metode yang diterapkan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan melakukan sosialisasi dan praktik akuntansi sederhana atau pembukuan sederhana (pencatatan keuangan). Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM di Dusun 1 Desa Penfui Timur belum melaksanakan pencatatan Keuangan sederhana karena dianggap kurang penting, sulit, dan rumit. Melalui pengabdian ini, masyarakat khususnya pelaku UMKM Desa Penfui Timur mendapatkan informasi, pengetahuan bagaimana cara melakukan pencatatan keuangan untuk mengantisipasi kemungkinan potensi masalah ekonomi UMKM rumah tangga serta mengambil langkah-langkah yang tepat dan cepat dalam penanggulangannya.

Kata Kunci: *UMKM, Pembukuan, Rumah Tangga*

Abstract

Simple MSME accounting bookkeeping is very important in the business world, both for small and large businesses. This is done to determine the income and expenditure of funds made by MSME actors. The purpose of this service, namely socialization, is to provide information and education to MSMEs about how easy it is to do accounting books. The method applied is qualitative descriptive analysis by conducting socialization and simple accounting practices or simple bookkeeping (financial recording). The results of this service activity show that many MSME players in Dusun 1 of Penfui Timur Village have not implemented simple financial records because they are considered less important, difficult, and complicated. Through this service, the community, especially MSME players in Penfui Timur Village, get information, knowledge on how to carry out financial records to anticipate and quick steps in overcoming them.

Keywords: *MSMEs, Bookkeeping, Household*

PENDAHULUAN

Saat ini banyak negara, termasuk Indonesia yang menggunakan berbagai cara untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi suatu negara ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan usaha kecil dan menengah yang tumbuh dari rumah tangga hingga usaha besar dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Selain itu, UMKM juga memberikan kesempatan kerja kepada para pencari kerja (Indrawati, 2023).

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, (2008) UMKM adalah usaha produktif milik perseorangan atau perusahaan yang memenuhi standar usaha mikro yang diatur dalam undang-undang ini. Bisnis yang didirikan oleh perorangan atau

perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan. Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan memperoleh keuntungan atau kerugian, maka perlu memperlakukan perusahaan tersebut dari segi akuntansi dalam hal ini pembukuan. Pembukuan akuntansi yang dilakukan oleh pelaku UMKM membantu dalam menentukan status keuangan suatu perusahaan yang didirikan dalam jangka waktu tertentu. Pembukuan adalah pencatatan transaksi penjualan, pembelian, pengeluaran, dan pendapatan perusahaan (Wardiningsih et al., 2020).

Pembukuan juga dapat dikatakan sebagai seni mencatat jumlah melalui transaksi dan mengelompokkannya ke dalam laporan keuangan (Sari & Indriani, 2017). Pembukuan ini sangat penting bagi usaha kecil karena dapat digunakan untuk melihat arus kas masuk dan keluar selama periode tertentu serta untuk memahami laba dan rugi (Afkar, Taudlikhul dkk., 2021). Banyak usaha kecil mengabaikan akuntansi demi pemasaran dan kualitas transaksional. Hal ini karena akuntansi membosankan dan rumit bagi pebisnis, dan usaha kecil tidak memerlukan pembukuan. Apabila pembukuan tidak dilakukan oleh pelaku ekonomi, maka mereka tidak akan mampu mencatat kinerja keuangan (Kato et al., 2023). Oleh karena itu, pola pikir ini perlu diubah. Oleh karena itu, para pelaku ekonomi pada akhirnya hanya menebak-nebak keuntungan yang diraih (Sastika Devi & Nafiati, 2022).

Desa Penfui Timur terletak di Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Desa Penfui Timur merupakan desa yang memiliki banyak kemungkinan untuk dikembangkan. Namun hal tersebut tidak dapat tercapai karena kurangnya sumber daya manusia. Selain itu, banyak masyarakat yang telah memulai usaha kecil dan menengah di Desa Penfui Timur sehingga pemerintah daerah perlu memperhatikan hal ini jika mereka ingin melanjutkan upaya mereka untuk mengembangkan UMKM. Pemerintah daerah harus mempertimbangkan UMKM di daerahnya karena UMKM merupakan salah satu penyumbang pendapatan domestik bruto (PDB) terbesar dan kehadirannya membawa kesejahteraan bagi masyarakat setempat (Indrawati, 2023). Permasalahan yang dihadapi UMKM, termasuk UMKM di Desa Penfui Timur, adalah ketidakmampuan mengelola ataupun membuat pembukuan karena alasan yang rumit dan tidak penting. Namun hal ini sangat disayangkan karena pembukuan dapat membantu UMKM dalam menentukan kinerja keuangan usahanya pada suatu periode tertentu.

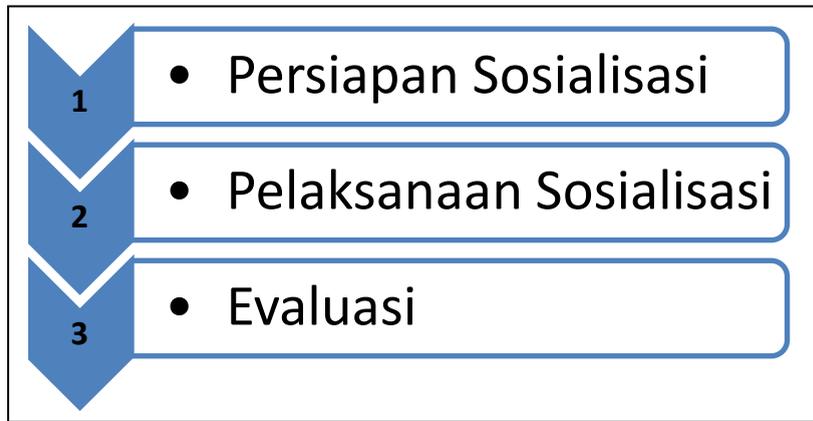
Berdasarkan permasalahan tersebut, kami mahasiswa Program Studi Akuntansi KKN FEB Unwira Kupang melakukan interaksi singkat dalam hal ini sosialisasi tentang pembukuan UMKM dengan para pengusaha di desa Penfui Timur. Tujuan dari interaksi atau sosialisasi ini adalah untuk memberikan edukasi kepada UMKM di Desa Penfui Timur tentang pentingnya proses pembukuan pada usaha yang mereka bangun. Selain bagi usaha kecil dan menengah, pembukuan juga penting bagi ibu rumah tangga. Proses pembukuan ini membantu para pelaku UMKM mengetahui pendapatan dan pengeluaran apa saja yang terjadi selama periode tertentu.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan melakukan sosialisasi dan diskusi kepada pemangku kepentingan serta pelaku UMKM di desa Penfui Timur, khususnya masyarakat Dusun I Desa Penfui Timur (Ariningrum & Alansori, 2021). Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan informasi mengenai pembukuan UMKM. Pendekatan penerapan konsep pengabdian kepada masyarakat adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat Dusun 1 Desa Penfui Timur mengenai penggunaan pembukuan akuntansi sederhana. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi tentang pentingnya memasukkan proses akuntansi dan pembukuan ke dalam operasional bisnis. Keikutsertaan dalam kegiatan ini sesuai dengan kemampuan memahami dan melakukan akuntansi sederhana khususnya bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Sinta et al., 2023).

1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Program Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pemecahan permasalahan pelaku UMKM pada masyarakat Desa Penfui Timur agar dapat merencanakan bisnis secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan dari hasil penjualan dan biaya yang digunakan, dimulai dari pencatatan serta pembukuan yang konsisten. Tahapan kegiatan yang digunakan adalah:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

- a) Tahap persiapan, yang terdiri dari tahap:
- Melakukan koordinasi dengan Kepala Dusun 1, Desa Penfui Timur.
 - Menyiapkan materi pelatihan dan sarana prasarana.
 - Menyiapkan jadwal sosialisasi menyesuaikan dengan perencanaan kegiatan yang telah terprogram.
- b) Tahapan Pelaksanaan yang terdiri dari:
- Sosialisasi kepada masyarakat pentingnya pencatatan dan pembukuan, dengan materi

No	Tgl	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo

pemaparan dan tanya jawab dengan pelaku UMKM di Dusun 1 Desa Penfui Timur.

- Pemberian contoh dalam pemahaman transaksi yang akan dicatat pada pembukuan sederhana yang didalamnya adalah uang masuk, uang keluar, dan saldo. Contoh tabel penulisannya:
- Dilanjutkan dengan perhitungan Laba/Rugi.

$$\text{Laba/Rugi} = \text{Jumlah Seluruh Penerimaan} - \text{Jumlah Seluruh Pengeluaran}$$

- c) Evaluasi
- Sosialisasi ini dilakukan dengan mengukur tingkat pemahaman terhadap pentingnya pembukuan dalam menjalankan usaha atau bisnis dalam diskusi.

2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam hal ini sosialisasi pembukuan sederhana dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2024 Dusun 1 Desa Penfui Timur.

3. Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah para pelaku UMKM yang ada pada Dusun 1 Desa Penfui Timur. Perlu diketahui bahwa Dusun 1 merupakan Dusun di Desa Penfui Timur dengan jumlah warga yang terbanyak dan juga pelaku UMKM terbanyak. Pada kegiatan sosialisasi ini para pelaku UMKM yang berkesempatan hadir sebanyak 15 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 30 hari di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Sosialisasi tersebut berlangsung selama satu hari di Dusun 1 Desa Penfui Timur. Berdasarkan hasil sosialisasi tersebut, didapatkan informasi bahwa Dusun 1 menjadi salah satu wilayah dengan pelaku UMKM terbanyak di Desa Penfui Timur. Salah satu persoalan ataupun masalah yang cenderung diabaikan oleh pebisnis UMKM adalah pengelolaan keuangan, dalam hal ini berkaitan dengan pembukuan. Pelaku UMKM di Dusun 1 umumnya belum mengetahui status keuangan usahanya karena belum bisa memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usahanya.



Gambar 2: Sosialisasi pembukuan UMKM Sederhana Kepada Masyarakat Dusun 1 RT 03 Desa Penfui Timur

Pembukuan memungkinkan pemangku kepentingan UMKM untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi masalah keuangan yang mungkin timbul dan mengambil langkah yang tepat dan cepat untuk mengatasinya. Mengingat latar belakang di atas, tim pengabdian bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor tambahan yang mempengaruhi persepsi dan pemahaman pemangku kepentingan UMKM tentang pentingnya sistem pembukuan dan pelaporan keuangan.

Sosialisasi dari segi akuntansi ini membuka kemungkinan bagi UMKM dan ibu rumah tangga untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran sehari-hari. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya defisit anggaran pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) maupun rumah tangga sesuai dengan hasil pengabdian yang dilakukan (Ali et al., 2018); (Irna et al., 2022). Selain itu, penting untuk mengetahui berapa besar aset yang dimiliki setiap UMKM. Sebab yang terjadi pada masyarakat Desa Penfui Timur adalah mereka hanya menjual hasil usahanya saja tanpa mengetahui berapa jumlah aset yang dimilikinya. Yang istimewa dari hal ini adalah pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan akuntansi atau pembukuan sehingga tidak mengetahui berapa besar pendapatan yang dihasilkannya pada suatu periode tertentu. Jadi ketika tim pengabdian bertanya tentang keuntungan usaha pelaku UMKM, mereka hanya berasumsi bahwa mereka memperoleh keuntungan dan dari laba tersebut bisa digunakan untuk pembelian tanah, mobil, dan aset lainnya tanpa mengetahui jumlah keuntungan sebenarnya.

SIMPULAN

Hasil Kegiatan Pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian menyimpulkan bahwa seluruh masyarakat di Desa Penghui Timur, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta rumah tangga yang ada di Dusun I, RT 03 tidak melakukan pencatatan akuntansi atau pembukuan dengan baik. Hal ini terjadi karena pelaku UMKM merasa hal tersebut rumit, sulit, dan tidak penting. Akibat dari pengabaian terhadap pencatatan akuntansi atau pembukuan adalah defisit anggaran yang menyebabkan kebangkrutan dan penghentian entitas ekonomi atau tidak going concern dan kemiskinan pada rumah tangga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua berpartisipasi melalui kontribusi dalam kegiatan sosialisasi. Kepada mitra dalam hal ini adalah Owner MOZA CAFÉ & GALLERI yang membantu menyediakan fasilitas mulai dari tempat, infocus dan juga konsumsi. Selain itu juga kepada seluruh Kepala Dusun 1, Desa Penfui Timur yang berperan aktif mendatangkan para pelaku UMKM dalam Kegiatan Sosialisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, (2008).
- Afkar, Taudlikhul; Wibowo, S Tony; Nurdiana; Fauziyah; Purwanto, T. (2021). Metode Pembukuan Sederhana Untuk UMKM Kelurahan Taman-Sidoarjo. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 5(01), 79–88.
- Ali, S., Inggriyani, F., & Pauzy, D. M. (2018). Pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku usaha kerajinan anyam mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. *Institutional Repositories & Scientific Journals Unpas*, 1–6. <http://repository.unpas.ac.id/36088/>
- Ariningrum, H., & Alansori, A. (2021). Sosialisasi Dan Pelatihan Mengenai Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Kemiling Bandar Lampung. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 53–57. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i1.1472>
- Indrawati, A. (2023). Analisis Bisnis Tenun Menggunakan Stochastic Frontier Analysis dan Analisis Jalur (Studi Kasus: Kelurahan Manutapen dan Oebufu). *Ecoducation: Economic & Education Journal*, 6, 121–140.

- Irna, T. L., Syahputra, O., & Almanna Jesita. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi pelaku UMKM di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun. *Jurnal Pengabdian Deli Serdang*, 1(2), 1–6.
- Kato, F. A., Fernando, P., Wolla, P., Pongge, M. I., Lawalu, E. M., Ketmoen, A., Tje, E., Dima, Y., Susanti Indrawati, A., & Firmansyah, M. (2023). Pengenalan Investasi Emas Melalui Media Digital Pada Pemuda Di Desa Oeltua. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1669–1673. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4877>
- Sari, C. T., & Indriani, E. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Umkm Kub Murakabi Desa Ngargoyoso. *Wasana Nyata (Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat)*, 1(1), 17–21. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v1i1.189>
- Sastika Devi, A., & Nafiati, L. (2022). Menuju UKM Sehat Melalui Sosialisasi Pengelolaan Keuangan dan Pelatihan Pembukuan Sederhana di Dusun Kranon. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 61–68. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.1314>
- Sinta, D., Prisdinawati, D., & Bainamus, P. M. (2023). Sosialisasi pembukuan keuangan sederhana pada usaha mikro kecil menengah kopi legi desa air putih kali bandung. *Jurnal Semarak Mengabdi*, 4, 79–84.
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020). pelatihan Pembukuan Sederhana bagi palku Usaha Kecil (Mikro) di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah. *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 163–172. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>